

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Upacara *Bing Yi Guan* yang melibatkan ensambel *Chui Ko* dalam pelaksanaannya menunjukkan bahwa kebudayaan itu saling berkaitan satu sama lain. Bahkan ensambel *Chui Ko* mendapat tempat tersendiri dalam pelaksanaan upacara *Bing Yi Guan*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis melihat bahwa peranan ensambel ini sangat vital dalam pelaksanaan upacara tersebut. Dengan kata lain bahwa ensambel ini merupakan salah satu elemen dalam kegiatan upacara persemayaman etnis Tionghoa.

Disini penulis menemukan beberapa kesimpulan mengenai keberadaan ensambel *Chui Ko* dalam upacara *Bing Yi Guan* yaitu:

1. Upacara *Bing Yi Guan* merupakan suatu tradisi dalam upacara kematian pada masyarakat etnis Tionghoa, yang dalam pelaksanaannya terkandung beberapa elemen yaitu *Chai Kong* sebagai pemimpin upacara, ensambel *Chui Ko* sebagai pengiring jalannya upacara, pihak keluarga sebagai pendukung upacara dan orang yang disemayamkan sebagai objek upacara.
2. Upacara ini merupakan tradisi yang telah turun temurun dilaksanakan oleh etnis Tionghoa.
3. Upacara ini merupakan suatu bukti kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, khususnya bagi masyarakat pendukungnya yaitu masyarakat Tionghoa.
4. Ensambel ini merupakan suatu bentuk kreatifitas bermusik yang menjadi bagian dalam suatu upacara ritual, yang dilakukan Masyarakat Tionghoa.

5. Ensambel ini menjadi identitas pribadi bagi masyarakat Tionghoa.
6. Penyajian ensambel ini secara khusus hanya dapat ditemukan dalam upacara persemayaman.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai ensambel ini penulis melihat ada beberapa hal yang harus diperhatikan demi kelestarian kesenian ini sebagai wujud kepedulian kita terhadap kesenian.

Penulis melihat ensambel ini memiliki nilai-nilai seni yang tinggi dan layak dimasukkan sebagai salah satu aset pariwisata dan dapat digolongkan dalam kategori seni pertunjukan. Sehingga dengan meluangkan sedikit waktu dan perhatian untuk memoles bentuk kesenian ini maka nantinya tari ini akan dapat dikenal luas di kancah nasional bahkan tidak menutup kemungkinan akan populer di dunia internasional.

Disini penulis menyarankan kepada kita khususnya terhadap masyarakat etnis Tionghoa agar tetap mempertahankan keseniannya ini demi terpeliharanya kesenian tradisional sebagai salah satu kekayaan budaya nasional.

Saran penulis untuk generasi muda, khususnya generasi muda etnis Tionghoa, agar turut melestarikan kesenian ini dengan cara meregenerasikannya.

Bagi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ensambel kesenian ini, penulis bersedia untuk dijadikan mitra diskusi dan bertukar pikiran.